

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK PADA POST LAMINEKTOMI DEKOMPRESI AKIBAT SPINAL STENOSIS LUMBAR DENGAN LATIHAN ROM

Octavia Salsyabilla Hartono¹, Nikmatul Fadilah², Aida Novitasari³

Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : octaviaasal@gmail.com

Tindakan operasi laminektomi dekompresi memiliki komplikasi berupa gangguan mobilitas fisik yang dapat mengakibatkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan intervensi ROM guna mempercepat pemulihan mobilitas pasca operasi. Penelitian ini difokuskan untuk menilai asuhan keperawatan pada pasien pasca laminektomi dekompresi karena spinal stenosis lumbar, dengan penerapan latihan Range of Motion (ROM) sebagai intervensi untuk gangguan mobilitas fisik.

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus melalui pendekatan proses keperawatan terhadap dua pasien post operasi laminektomi dekompresi akibat spinal stenosis lumbar yang dirawat di Ruang Halmahera 1 RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Proses pengambilan data asuhan keperawatan melibatkan wawancara pasien dan keluarga menggunakan format asuhan keperawatan, serta didukung oleh observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan *nurse kit* berupa tensimeter, thermometer, dan reflek hammer, dan studi dokumentasi dari rekam medik, pemeriksaan diagnostik, jurnal, dan data lain yang relevan. Analisa secara deskriptif.

Hasil pengkajian menunjukkan kedua pasien memiliki keluhan utama nyeri pada luka post operasi dan mengeluh kesulitan melakukan mobilisasi dini. Diagnosis keperawatan gangguan mobilitas fisik yang ditegakkan sesuai dengan kondisi pasien. Perencanaan dan pelaksanaan latihan ROM beserta intervensi lainnya selama 3 hari dievaluasi berdasarkan kriteria hasil yang ingin dicapai yaitu rentang gerak (ROM) meningkat.

Latihan ROM dapat meningkatkan mobilisasi pada kedua pasien. Pada evaluasi didapatkan pencapaian mobilitas fisik pada pasien 2 lebih awal dicapai dibandingkan dengan pasien 1. Diharapkan studi kasus ini dapat membantu tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terutama pada pasien dengan post operasi laminektomi dekompresi pada kasus spinal stenosis lumbar.

Kata kunci : laminektomi dekompresi, spinal stenosis lumbar, gangguan mobilitas fisik, *range of motion*

ABSTRACT

NURSING CARE FOR IMPAIRED PHYSICAL MOBILITY IN POST-DECOMPRESSION LAMINECTOMY PATIENTS DUE TO LUMBAR SPINAL STENOSIS THROUGH ROM EXERCISES

Octavia Salsyabilla Hartono¹, Nikmatul Fadilah², Aida Novitasari³

Prodi Pendidikan Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Surabaya

Email : octaviaasal@gmail.com

The laminectomy decompression surgery carries a potential complication of impaired physical mobility, which can limit patients' ability to perform daily activities. Therefore, Range of Motion (ROM) exercises are needed to accelerate mobility recovery after surgery. This study aims to identify nursing care for impaired physical mobility through the application of ROM exercises in post-laminectomy decompression patients due to lumbar spinal stenosis.

This research employed a case study approach using the nursing process method, involving two patients who underwent laminectomy decompression surgery due to lumbar spinal stenosis at Halmahera 1 Ward, RSPAL Dr. Ramelan Surabaya. Nursing data were collected through interviews with patients and their families using a nursing care format, physical examination using a nurse kit (sphygmomanometer, thermometer, and reflex hammer), observation, and documentation review from medical records, diagnostic results, journals, and other relevant data. Data were analyzed descriptively.

Assessment results showed that both patients experienced postoperative wound pain and reported difficulties with early mobilization. The nursing diagnosis of impaired physical mobility was established based on the patients' clinical conditions. ROM exercises and other interventions were planned and implemented over three days, with evaluations conducted based on the targeted outcomes, namely improved range of motion (ROM).

ROM exercises were shown to improve mobility in both patients. Evaluation results indicated that Patient 2 achieved physical mobility improvements earlier than Patient 1. This case study is expected to assist healthcare professionals in improving the quality of care, particularly for post-laminectomy decompression patients with lumbar spinal stenosis.

Keywords: decompressive laminectomy, lumbar spinal stenosis, impaired physical mobility, range of motion